

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penelitian ini di Pojok Bursa Efek Indonesia (BEI) Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Jl. Gajayana no 50 Malang.

3.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan (Sugiyono, 8:2013).

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 80:2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) pada tahun 2011-2013.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan

waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2011:81).

Kemudian dalam penelitian ini diperoleh 10 sampel dari perusahaan yang sahamnya terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) yang bisa digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* dengan menggunakan *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang atau kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Anshori dan Iswati, 105:2009). *Purposive sampling* adalah sampel yang dipilih secara cermat dengan mengambil orang atau obyek penelitian yang selektif dan mempunyai ciri-ciri yang spesifik (Fauzi, 192:2009).

Dalam penelitian ini menggunakan 10 sampel perusahaan, adapun kriteria dari pemilihan sampel adalah:

1. Perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) terhitung sejak tahun 2011-2013.
2. Perusahaan yang terdaftar lima kali berturut-turut di Jakarta Islamic Indeks (JII) terhitung sejak tahun 2011-2013.
3. Perusahaan yang terdaftar di Sustainability Report Award (SRA).

Tabel 3.1
Perhitungan Sampel

No	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan yang terdaftar di JII tahun 2011-2013	46
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di JII tahun 2011-2013 selama lima kali berturut-turut	(23)
		21
3.	Perusahaan yang tidak terdaftar di JII tahun 2011-2013 selama lima kali berturut-turut dan Sustainability Report Award	(11)
4.	Total	10

Berikut daftar sepuluh sampel penelitian:

Tabel 3.2
Daftar Sampel Penelitian

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	AALI	PT. Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk
3	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
4	ASII	PT. Astra Internasional Tbk
5	INCO	PT. Internasional Nickel Indonesia Tbk
6	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
7	SMGR	PT. Semen Indonesia Tbk
8	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk
9	UNTR	PT. United Tractors Tbk
10	UNVR	PT. Unilever Indonesia Tbk

Sumber : hasil olah data penulis

3.5 Data dan Jenis Data

Data sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang atau instansi diluar dari peneliti itu sendiri, walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya adalah data asli.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yang diperoleh atau dikumpulkan dari berbagai sumber yang telah ada. Data sekunder

yang digunakan adalah *sustainability report* dan laporan keuangan yang didapat dari *website* perusahaan atau *website* BEI (<http://www.idx.co.id>).

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Indeks (JII) selama 3 tahun terhitung sejak 2011-2013.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengumpulkan, mencatat, dan mengkaji data sekunder.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu bentuk susunan mengenai konsep, variabel, dan indikator yang dijadikan pertanyaan-pertanyaan untuk memperoleh data yang akan diteliti lebih lanjut.

Variabel yang diteliti terbagi menjadi dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Adapun definisi operasional variabel untuk masing-masing variabel dan indikatornya adalah sebagai berikut:

3.7.1 Variabel Bebas (Variabel Independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini menggunakan lima variabel bebas yaitu Profitabilitas (X_1), Likuiditas (X_2), *Leverage* (X_3), Aktivitas Perusahaan (X_4), dan Ukuran Perusahaan (X_5).

- 1) Profitabilitas (X_1) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dari pengaruh likuiditas, manajemen aset, dan utang pada hasil operasi. Rasio

profitabilitas yang mencerminkan hasil akhir dari seluruh kebijakan keuangan dan keputusan operasional (Brigham dan Houston, 146:2010). Untuk menghitung profitabilitas (ROE) menurut Syamsuddin (65:2007):

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$$

- 2) Likuiditas (X_2) merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan untuk membayar semua kewajiban financial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Untuk menghitung likuiditas (*current ratio*) menurut Syamsuddin (2007):

$$\text{Current ratio} = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$$

- 3) *Leverage* (X_3) mengungkapkan sampai sejauh mana perusahaan dibiayai oleh utang, dan kemampuan perusahaan untuk melunasi utang (Margaretha, 20:2005). Untuk menghitung leverage (*debt ratio*) menurut Syamsuddin (2007):

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}}$$

- 4) Aktivitas perusahaan (X_4) merupakan rasio untuk mengukur keefektivan perusahaan dalam menggunakan aktivasnya (Horne dan Wachowicz, 139:1997). Untuk menghitung aktivitas perusahaan menurut Tampubolon (2005):

$$\text{Sales to total assets} = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$$

- 5) Ukuran perusahaan (X5), terdapat tiga alternatif yang digunakan untuk menghitung ukuran perusahaan, yaitu total aset, penjualan bersih dan kapitalisasi pasar (Fitriani (2001)). Untuk menghitung ukuran perusahaan:

$$\text{Ukuran perusahaan} = \text{Total Assets}$$

3.7.2 Variabel Terikat (Variabel Dependen)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat adalah indeks pengungkapan *Sustainability Report*. Indeks *Sustainability Report* adalah data kuantitatif yang diungkapkan perusahaan berkaitan dengan aktivitas sosial yang dilakukan perusahaan yang meliputi beberapa tema, yaitu; ekonomi, lingkungan, sosial (praktek tenaga kerja dan pekerjaan layak, hak asasi manusia, masyarakat, tanggung jawab produk). Penghitungan indeks dilakukan dengan cara:

$$SRI_{ij} = \frac{\sum X_{ij}}{\text{jumlah item pengungkapan}}$$

Keterangan:

SRI_{ij} = *Sustainability Report* Indeks perusahaan i pada tahun j

$\sum X_{ij}$ = total pengungkapan item SRI yang dilakukan perusahaan i pada tahun j

Tabel 3.3
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Perhitungan
Profitabilitas (X ₁) (ROE)	$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{ekuitas}}$
Likuiditas (X ₂) (Current Ratio)	$Current\ ratio = \frac{\text{current assets}}{\text{current liabilities}}$
Leverage (X ₃) (Debt Ratio)	$Debt\ ratio = \frac{\text{total liabilities}}{\text{total assets}}$
Aktivitas Perusahaan (X ₄) (Sales to Total Assets)	$Sales\ to\ total\ assets = \frac{\text{penjualan}}{\text{total aktiva}}$
Ukuran Perusahaan (X ₅)	Total Assets
Pengungkapan Sustainability Report (Y)	Indeks Sustainability Report

3.8 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model analisis yaitu analisis regresi linear berganda dan uji asumsi klasik.

3.8.1 Regresi Linier Berganda

Regresi berganda adalah metode analisis yang tepat ketika penelitian melibatkan satu variabel terikat yang diperkirakan berhubungan dengan satu atau lebih variabel bebas. Tujuan analisis regresi berganda adalah untuk memperkirakan perubahan respons pada variabel terikat terhadap variabel bebas.

Regresi berganda adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen dengan satu atau beberapa variabel independen. Hubungan matematis digunakan sebagai suatu model regresi yang digunakan untuk meramalkan atau memprediksi nilai dependen berdasarkan nilai independen tertentu. Dengan analisis regresi, akan diketahui variabel independen yang benar-benar signifikan mempengaruhi variabel dependen

dan dengan variabel independen yang signifikan tadi dapat digunakan untuk memprediksi nilai variabel dependen. Model regresi linier sesungguhnya mengasumsikan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel dependen dengan setiap variabel independen. Hubungan linier ini secara matematis digambarkan dalam rumus sebagai berikut:

$$Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots b_nX_n$$

Keterangan:

b_0 = intercept
 b_1, b_2, b_3 = koefisien regresi
 X_1, X_2, X_3 = variabel independen
 Y = variabel dependen

3.8.1.1 Uji Global (Uji F)

Uji global atau uji F ini dimaksudkan untuk melihat kemampuan menyeluruh dari variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_k) dapat atau mampu menjelaskan keragaman variabel dependen (Suharyadi dan Purwanto, 225:2009).

3.8.1.2 Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial atau uji T digunakan untuk menguji apakah suatu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel dependen. Pada regresi berganda $Y = b_0 + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$, mungkin variabel X_1 sampai X_k secara bersama-sama berpengaruh signifikan. Namun demikian, belum tentu secara individu atau parsial seluruh variabel dari X_1 sampai X_k berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Suharyadi dan Purwanto, 228:2009).

3.8.2 Uji Asumsi Klasik

3.8.2.1 Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah residual model regresi yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai signifikansi dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov $> 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi (Sulhan, 2009).

